

ABSTRAK

PENGARUH KOMBINASI BENIH PER LUBANG TANAM DAN TAKARAN PORASI LIMBAH BAGLOG JAMUR TIRAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KANGKUNG DARAT (*Ipomoea reptans* P.)

Oleh
Mochammad Zidan Perdana
185001062

Di bawah bimbingan
Tini Sudartini
Elya Hartini

Upaya meningkatkan produktivitas kangkung darat dapat dilakukan dengan pemberian pupuk porasi, dan memperhatikan jumlah tanaman per lubang tanam. Pupuk porasi merupakan pupuk organik dari hasil fermentasi yang umumnya berasal dari limbah. Percobaan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi benih per lubang tanam dan takaran porasi limbah baglog jamur tiram terhadap pertumbuhan dan hasil kangkung darat (*Ipomoea reptans* P.) Percobaan ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Oktober 2024. Bertempat di Dusun Cidangiang, Desa Purwasari Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya. Percobaan dilakukan ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan percobaan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 8 perlakuan dan diulang 4 kali. A = 4 benih per lubang tanam + tanpa porasi B = 5 benih per lubang tanam + tanpa porasi, C = 4 benih per lubang tanam + 10 t/ha porasi limbah baglog jamur tiram, D = 5 benih per lubang tanam + 10 t/ha porasi limbah baglog jamur tiram, E = 4 benih per lubang tanam + 15 t/ha porasi limbah baglog jamur tiram, F = 5 benih per lubang tanam + 15 t/ha porasi limbah baglog jamur tiram, G = 4 benih per lubang tanam + 20 t/ha porasi limbah baglog jamur tiram, dan H = 5 benih per lubang tanam + 20 t/ha porasi limbah baglog jamur tiram. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kombinasi terbaik dengan perlakuan 5 benih per lubang tanam dan takaran 15 t/ha porasi limbah baglog jamur tiram.

Kata Kunci: baglog, benih, jamur tiram, kangkung darat, porasi

ABSTRACT

THE EFFECT OF SEED COMBINATION PER PLANTING HOLE AND OYSTER MUSHROOM BAGLOG WASTE FERMENTED ORGANIC FERTILIZER DOSE ON THE GROWTH AND YIELD OF MORNING GLORY (*Ipomoea reptans* P.)

By

**Mochammad Zidan Perdana
185001062**

**Under the guidance of
Tini Sudartini
Elya Hartini**

Efforts to increase the productivity of land spinach can be done by providing fertilizer, and paying attention to the number of plants per planting hole. Fermented organic fertilizer is an organic fertilizer from fermentation which generally comes from waste. This experiment aims to determine the effect of the combination of seeds per planting hole and the poration dose of oyster mushroom baglog waste on the growth and yield of morning glory (*Ipomoea reptans* P.) This experiment carried out from September to October 2024. It will be held in Cidangiang Hamlet, Purwasari Village, Cisayong District, Tasikmalaya Regency. The experiment to be carried out uses the experimental method with an experimental design using a randomized block design (RBD), with 8 treatment and 4 replications A = 4 seed per hole + without manure, B = 5 seed per hole without manure, C = 4 seed per hole + 10 t/ha oyster mushroom baglog waste, D = 5 seed per hole + 10 t/ha without oyster mushroom baglog waste, E = 4 seed per hole + 15 t/ha oyster mushroom baglog waste, F = 5 seed per hole + 15 t/ha oyster mushroom baglog waste, G = 4 seed per hole + 20 t/ha oyster mushroom baglog waste, and H = 5 seed per hole + 20 t/ha oyster mushroom baglog waste. The results of the study showed that there was the best combination effect with the treatment of 5 seeds per planting hole and a dose of 15 t/ha of oyster mushroom baglog waste poration.

Keywords: baglog,seed,oyster mushroom,morning glory,manure